

**UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN PESERTA DIDIK TENTANG BANGUN
RUANG PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA DENGAN BANTUAN
BENDA KONKRIT KELAS IV SDN JAMBEAN 02
TAHUN PELAJARAN 2013/2014**

NASKAH PUBLIKASI



Oleh :
TITIK ARIYANTI
A54E 111 040

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2014**



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. A. Yani Tromol Pos 1 Pabelan Kartasura, Telp. 0271-717417 fax. 715448 Surakarta 57102

Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah

Yang bertanda tangan dibawah ini pembimbing skripsi/ tugas akhir:

Nama : Drs. Djumadi, M. Kes

NIP / NIK : 807

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi/ tugas akhir dari mahasiswa:

Nama : Titik Ariyanti

NIM : A54E111040

Program Studi : SI PGSD

Judul Skripsi : “UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN PESERTA DIDIK TENTANG BANGUN RUANG PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA DENGAN BANTUAN BENDA KONKRIT KELAS IV SDN JAMBEAN 02 TAHUN PELAJARAN 2013/2014”

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan ini dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, Juni 2014

Pembimbing

Drs. Djumadi, M. Kes

SURAT PERNYATAAN
PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Bismillahirrahmanirrahim,

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : TITIK ARIYANTI

NIM : A54E111040

Fakultas/ Jurusan : KIP/ PGSD

Jenis : Skripsi

Judul : UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN PESERTA DIDIK
TENTANG BANGUN RUANG PADA MATA PELAJARAN
MATEMATIKA DENGAN BANTUAN BENDA KONKRIT KELAS
IV SDN JAMBEAN 02 TAHUN PELAJARAN 2013/2014

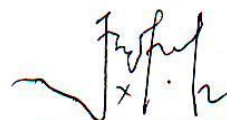
Dengan ini menyatakan bahwa saya menyetujui untuk:

1. Memberikan hak bebas royalti kepada Perpustakaan UMS atas penulisan karya ilmiah saya, demi mengembangkan ilmu pengetahuan.
2. Memberikan hak menyimpan, mengalih median/ mengalih formatkan, mengelola, dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, serta menampilkan dalam bentuk softcopy untuk kepentingan akademis kepada perpustakaan UMS, tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/ pencipta.
3. Bersedia dan menjamin untuk menanggung secara pribadi tanpa melibatkan pihak perpustakaan UMS, dari semua bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran hak cipta dalam karya ilmiah ini.

Dengan pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan semoga dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Surakarta, Desember 2013

Yang menyatakan



TITIK ARIYANTI

ABSTRAK

UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN PESERTA DIDIK TENTANG BANGUN RUANG PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA DENGAN BANTUAN BENDA KONKRIT KELAS IV SDN JAMBEAN 02 TAHUN PELAJARAN 2013/2014

Titik Ariyanti, A54E111040, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2013, 60 Halaman.

Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam pembelajaran Matematika dengan menggunakan bantuan benda konkrit. Subyek penelitian ini adalah siswa kelas IV SD Negeri Jambean 02 yang berjumlah 32 peserta didik. Sedangkan obyeknya adalah kemampuan, benda konkrit, dan mata pelajaran Matematika. Sumber data dalam penelitian ini adalah peserta didik dan guru. Bentuk penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Teknik pengumpulan data yang digunakan melalui observasi, post test, wawancara, dokumentasi dan angket. Prosedur penelitian meliputi tahap: identifikasi masalah, persiapan, penyusunan rencana tindakan, implementasi tindakan, pengamatan dan evaluasi. Proses penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus, masing-masing siklus terdiri dari empat tahap, yaitu: perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi dengan menggunakan bantuan benda konkrit. Teknik Analisis Data yang digunakan adalah teknik analisis data kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan kemampuan peserta didik dalam pembelajaran Matematika. Adapun peningkatan hasil dapat dilihat dari prosentase kemampuan peserta didik dalam pembelajaran Matematika dari siklus I ke siklus II. Pada siklus I prosentase kemampuan peserta didik sebesar 74% dan pada siklus II sebesar 90% serta pada siklus III sebesar 94%. Hal ini membuktikan bahwa dengan bantuan benda konkrit dapat meningkatkan kemampuan peserta didik dalam pembelajaran Matematika.

Kata kunci: *Kemampuan Peserta didik, Bantuan Benda Konkrit, Matematika*

PENDAHULUAN

Memasuki tri wulan pertama tahun 2013-2014, ketika diadakan Ulangan Tengah Semester mulai tampak timbul suatu masalah. Sewaktu ulangan jatuh pada mata pelajaran Matematika begitu naskah dibagikan, sebagian peserta didik kelihatan gelisah, ada yang garuk-garuk kepala, juga tidak sedikit yang menangis karena merasa tidak bisa mengerjakan. Akhirnya nilai yang diperoleh oleh peserta didik kelas IV dalam pelajaran matematika khususnya dalam mengoperasikan penjumlahan dan pengurangan. Dengan kondisi nilai tersebut diatas guru sebagai peneliti merasa pembelajaran matematika dikelas IV kurang berhasil.

Selama ini peneliti sudah menggunakan berbagai macam metode untuk mencapai tujuan pendidikan yang diharapkan, tetapi hasilnya masih belum memuaskan. Agaknya memang strategi/pendekatan-pendekatan saja belum cukup untuk menghasilkan perubahan. Meier (2002 : 54) mengatakan bahwa belajar adalah berkreasi bukan mengkonsumsi. Pengetahuan bukanlah suatu yang diserap oleh pembelajaran, melainkan sesuatu yang diciptakan oleh pembelajar. PTK Matematika SD.

Pembelajaran terjadi ketika seseorang pembelajar memadukan pengetahuan dan keterampilan baru kedalam struktur dirinya sendiri yang telah ada. Belajar berharfiah adalah menciptakan makna baru, sejauh ini pendidikan kita didominasi oleh pandangan bahwa pengetahuan sebagai perangkat fakta-fakta yang harus dihafal. Kelas masih berfokus pada guru sebagai sumber utama pengetahuan. Kemudian ceramah menjadi pilihan utama strategi belajar. Untuk itu diperlukan strategi belajar baru yang memberdayakan peserta didik sebuah strategi belajar tidak mengharuskan peserta didik menghafalkan fakta-fakta tetapi sebuah strategi yang mendorong peserta didik mengkonstruksikan pengetahuan dibenak mereka sendiri.

Dalam upaya itu peserta didik perlu guru sebagai pengarah dan pembimbing. Dalam kelas tugas guru adalah membantu peserta didik mencapai tujuan. Maksudnya guru lebih banyak berurusan dengan strategi dengan alat bantu yang dikenal peserta didik disekitarnya, dari pada memberi informasi. memang pendidikan peserta didik kelas IV Sekolah Dasar, karena benda-benda disekitar sekolah sangat membantu proses pembelajaran peserta didik.

Berdasarkan permasalahan yang dirasakan di kelas, penulis perlu meningkatkan pemahaman materi Matematika dengan melakukan penelitian yang berjudul **“Upaya Meningkatkan Kemampuan Peserta didik Tentang Bangun Ruang pada Mata Pelajaran matematika Dengan Bantuan Benda Konkrit Kelas IV SD N Jambean 02 Tahun 2013/2014”**. Dengan Bantuan Benda Konkrit ini dimungkinkan mampu membuat peserta didik untuk dapat meningkatkan kemampuan peserta didik dengan mudah, menyenangkan dan dapat tercapai tujuan pembelajaran sesuai dengan tuntutan kompetensi.

Perumusan Masalah

“Apakah dengan bantuan benda konkrit dapat meningkatkan kemampuan peserta didik tentang bangun ruang pada mata pelajaran Matematika di kelas IV SD N Jambean 02 tahun pelajaran 2013/2014 ?”

Tujuan Penelitian

“Untuk meningkatkan kemampuan peserta didik tentang bangun ruang pada mata pelajaran Matematika dengan bantuan benda konkrit di kelas IV SD N Jambean 02 Kecamatan Margorejo Kabupaten Pati.”

Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Jika dengan bantuan benda konkrit dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran matematika, maka model ini dapat digunakan sebagai salah satu alternatif pembelajaran matematika di SD.

b. Manfaat Praktis

Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Penulis

Dapat memperoleh pengalaman langsung dalam penerapan Pembelajaran Matematika dengan menggunakan bantuan benda konkrit.

2. Bagi peserta didik

a. Mampu meningkatkan kemampuan peserta didik dalam tentang bangun ruang pada mata pelajaran matematika.

b. Mempermudah peserta didik mencari alat bantu pembelajaran dengan benda-benda konkrit di sekitar Sekolah.

3. Bagi Guru

1) Guru menjadi kreatif karena selalu dituntut untuk melakukan perubahan dan inovatif sebagai penerapan dari teori, teknik pembelajaran dan bahan ajar yang dipakai.

2) Meningkatkan profesionalisme dalam bidang pendidikan.

3) Membantu meningkatkan informasi peningkatan kemampuan peserta didik.

4) Dapat meningkatkan pemahaman guru tentang kolaborasi penelitian tindakan kelas.

5) Dapat meningkatkan minat guru untuk melakukan tindakan kelas.

4. Bagi Sekolah

a. Memberi sumbangan yang berharga bagi lembaga bahwa benda-benda disekitar kita dapat dijadikan sebagai alat bantu pembelajaran.

b. Meringankan beban lembaga karena benda-benda di sekitar kita mudah dicari dan tidak memerlukan biaya yang mahal untuk membelinya.

LANDASAN TEORI

Pengertian Kemampuan

Menurut Purwodarminto. (1988:553) Kemampuan berasal dari kata “mampu” artinya Kuasa (bisa, sanggup) melakukan Sesuatu. Dari definisi diatas dapat diambil suatu kesimpulan bahwa, kemampuan adalah kesanggupan, kecakapan untuk melakukan sesuatu kegiatan.

Indikator Kemampuan

Menurut Sumarmo (Yulia, 2012: 22) mengungkapkan bahwa indikator peserta didik telah menguasai kemampuan penalaran matematis adalah sebagai berikut: (1) Menarik kesimpulan logis; (2) Memberi penjelasan menggunakan gambar, fakta, sifat, hubungan yang ada; (3) Memperkirakan jawaban dan proses solusi; (4) Menggunakan pola hubungan untuk menganalisis, membuat analogi, generalisasi, dan menyusun serta menguji konjektur; (5) Mengajukan lawan contoh; (6) Mengajukan aturan inferensi, memeriksa validitas argument, dan menyusun argument yang valid; (7) menyusun pembuktian langsung, pembuktian tak langsung, dan pembuktian dengan induksi matematika.

Pengertian Bangun Ruang

Bangun ruang merupakan bangun matematika yang memiliki isi atau volume. Bisa juga disebut bagian ruang yang dibatasi oleh himpunan titik-titik

yang terdapat pada seluruh permukaan bangun tersebut. Permukaan bangun itu disebut sisi.

Pengertian Kongkrit

Kongkret adalah nyata, benar-benar ada (berwujud, dapat dilihat, diraba dsb). (Purwodarminto, 1988:455).

METODE PENELITIAN

Tempat Penelitian

Tempat yang digunakan peneliti untuk melakukan penelitian adalah SD Negeri Jambean 02 Kecamatan Margorejo Kabupaten Pati. Sekolah ini merupakan salah satu sekolah didesa Jambean Kidul yang merupakan SD komplek dengan SD N Jambean 01 dan SD N Jambean 03. Sekolah ini terletak pada pintu masuk kabupaten Pati sebelah barat, yang dikelilingi oleh industri. Kelas yang menjadi sumber penelitian yaitu kelas IV dengan jumlah peserta didik 32, terdiri dari 14 peserta didik laki-laki dan 18 peserta didik perempuan.

Waktu penelitian

Penelitian akan dilaksanakan pada bulan April sampai dengan Mei 2014,

Subyek dan Obyek Penelitian

Subyek penelitian adalah peserta didik kelas IV SD Negeri Jambean 02, Kecamatan Margorejo, Kabupaten Pati, tahun ajaran 2013/2014 dengan jumlah peserta didik laki-laki 14 dan perempuan 18 peserta didik.

Obyek dalam penelitian ini adalah Kemampuan peserta didik, pembelajaran dengan bantuan benda kongkrit, dan mata pelajaran Matematika.

Rancangan Penelitian

Prosedur / langkah –langkah Penelitian tindakan kelas ini terdiri dari siklus –siklus, tiap siklus dilaksanakan sesuai dengan perubahan yang dicapai seperti yang telah didesain dalam faktor –faktor yang diselidiki. Prosedur pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini setiap siklus meliputi : Perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi.

Jenis dan Sumber Data

Data Kuantitatif

Data kuantitatif diperoleh dari instrumen dan tes hasil belajar peserta didik, kemudian dianalisis dengan analisis deskriptif komparatif yaitu membandingkan tes antar siklus maupun dengan indikator kinerja untuk menemukan keberhasilan individu maupun keberhasilan klasikal.

Data Kualitatif

Data kualitatif menggambarkan kenyataan/fakta secara cermat dan rinci sehingga dapat mengumpulkan data yang lengkap dan dapat menghasilkan informasi sesuai dengan data yang diperoleh dengan tujuan untuk mengetahui tingkat pemahaman yang dicapai peserta didik kelas IV SD Negeri Jambean 02. Data kualitatif diperoleh dari wawancara, pengamatan (observasi) proses dan hasil pembelajaran dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dianalisis dengan analisis deskriptif berdasarkan observasi dan refleksi.

Teknik Pengumpulan Data

Sesuai dengan bentuk dan sumber data yang dimanfaatkan dalam penelitian tindakan kelas, maka teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah : wawancara, observasi, test.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Letak Geografi

SD Negeri Jambean 02 terletak di dukuh Jambean Kidul RT 01 RW II Desa Jambean Kecamatan Margorejo, Kabupaten Pati. Sekolah ini termasuk sekolah kompleks karena letak antara SD N Jambean 01, SD N Jambean 02 dan SD N Jambean 03 berdekatan bahkan bersebelahan.

SD Negeri Jambean 02 berada di desa pada pintu masuk kota pati sebelah barat. Jalan yang dilalui sangat strategis karena hanya masuk 2 kilometer dari jalur Pantura Pati – Kudus ke selatan. Desa Jambean termasuk desa perbatasan antara Kabupaten Kudus dan Kabupaten Pati.

Alamat kantor dan gedung pembelajaran SD N Jambean 02 berada di pedesaan yaitu di Jln. Anggrek, Desa Jambean Kidul, Kecamatan Margorejo Kabupaten Pati.

Profil Sekolah

Identitas Sekolah

a. Nomor statistic Sekolah (NSS)	: 101031812016
b. Nomor Induk sekolah (NIS)	: 12.640
c. Nomor Pokok Sekolah Nasional (NPSN)	: 20317085
d. Nama Sekolah	: SD Negeri Jambean 02
e. Status Sekolah	: Negeri
f. Alamat sekolah	: Ds. Jambean Kidul Margorejo Pati
g. Kelurahan/Desa	: Jambean
h. Kecamatan	: Margorejo
i. Kabupaten/Kota	: Pati
j. Propinsi	: Jawa Tengah
k. Kode Pos	: 59163
l. Email	: sdnjambean02@yahoo.com

Visi

“UNGGUL DALAM PRESTASI, BERBUDI PEKERTI LUHUR, BERKEPRIBADIAN MANTAP DAN MANDIRI, SERTA BERIMAN DAN BERTAQWA KEPADA TUHAN YANG MAHA ESA”

Misi

- 1) Menyelenggarakan pendidikan dengan sisten Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) secara komprehensif yang didukung oleh semua stake holder (pemangku kepentingan di bidang pendidikan) di Sekolah Dasar berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945, serta berazaskan iman dan taqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa.
- 2) Melaksanakan kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan pendekatan pembelajaran aktif, kreatif, efektif, untuk mengembangkan life skill (kecakapan/keterampilan hidup).
- 3) Menumbuhkan semangat untuk meningkatkan kompetensi akademik dan non akademik secara seimbang dan selaras antara ranah kognitif, afektif, dan

psikhomotor sehingga berani bersaing di setiap event kompetisi secara jujur dan sportif.

- 4) Mendorong dan membantu setiap peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati tentang potensi diri sehingga dapat dikembangkan secara optimal sesuai dengan bakat, minat dan cita-cita.
- 5) Menumbuhkembangkan penghayatan olah raga, kesehatan jasmani dan rohani, seni, budaya, serta ketrampilan sehingga menghasilkan sifat sportifitas, jujur, berjiwa besar, lapang dada, dan memiliki rasa estetis dalam kehidupan yang harmoni di lingkungan keluarga, sekolah, masyarakat, dan Negara.

Refleksi Awal

Sebelum melaksanakan penelitian, peneliti melaksanakan observasi pendahuluan di Kelas IV SDN Jambean 02. Observasi dilakukan 2 kali dengan waktu pelaksanaan dan kegiatan pada tanggal 01-04 April 2014. Dari hasil observasi tersebut Peneliti menemukan masalah bahwa proses pembelajaran yang berlangsung di kelas IV SDN Jambean 02 masih menggunakan metode ceramah dan ekspositori pada pembelajaran matematika. Semua tanggung jawab untuk mentransferkan informasi terletak pada guru, sehingga kurang memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk terlibat dalam proses pembelajaran. Para peserta didik pasif terhadap apa yang dikomunikasikan. Kegiatan pembelajaran seperti ini tidak mengakomodasi pengembangan kemampuan peserta didik dalam pemahaman konsep, penalaran dan komunikasi, serta pemecahan masalah.

Peserta didik kelas IV SDN Jambean 02 merasa kesulitan dalam mempelajari matematika, termasuk materi perkalian dan pembagian. Hal ini terlihat dari hasil nilai ulangan harian yang didapat oleh peserta didik masih belum mencapai nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) mata pelajaran matematika di sekolah. Sebagian besar masih di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan yaitu sebesar 75. Dari 32 peserta didik hanya 25% yang sudah memenuhi KKM, sedangkan 75% , belum memenuhi KKM.

Dari hasil tes sebelum pemberian tindakan, menunjukkan adanya masalah pada pemahaman belajar matematika yang hanya 25% dari jumlah keseluruhan peserta didik. Masalah pemahaman belajar peserta didik yang masih belum optimal, terlihat dari hasil analisis penilaian tes pemahaman dalam mengerjakan tes formatif yang telah tuntas hanya 25% dan yang belum tuntas mencapai 75%.

Diskripsi Siklus I

Siklus 1 dilakukan pada hari senin tanggal 26 Mei 2014, pembelajaran dilaksanakan selama 2 jam pembelajaran (2 x 35 menit). Dalam perencanaan tindakan ada beberapa hal yang direncanakan peneliti, yaitu sebagai berikut :

- 1) Menentukan materi pembelajaran, yang akan dijadikan bahan pembelajaran untuk dipraktekkan dengan menggunakan bantuan benda konkrit.
- 2) Peneliti mempersiapkan terlebih dahulu media yang akan digunakan yaitu benda-benda yang digunakan sebagai alat peraga diantaranya bangun-bangun ruang dan benda lainnya yang dapat digunakan sebagai praktek gaya.
- 3) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
- 4) Membuat pedoman observasi.

Dari hasil pelaksanaan tindakan siklus I di atas diketahui bahwa rata-rata prosentase pemahaman mencapai 74% dengan kategori Tinggi. Data tersebut menunjukkan bahwa ada peningkatan kemampuan peserta didik dalam pembelajaran Matematika tetapi belum memenuhi indikator pencapaian keberhasilan dalam penelitian ini, sehingga penelitian pada siklus I harus dilanjutkan ke siklus berikutnya yaitu siklus II untuk memperbaiki dan meningkatkan kemampuan belajar peserta didik sesuai yang diinginkan yaitu 90%. Pada siklus I peserta didik kurang dalam mengajukan lawan contoh dengan jumlah skor 87 atau 68%, sedangkan yang paling tinggi pada indikator menyusun pembuktian langsung, pembuktian tak langsung, dan pembuktian dengan induksi matematik dengan jumlah skor 103 atau 80%.

Deskripsi Siklus II

Pelaksanaan penelitian tindakan kelas siklus II dilakukan pada tanggal 28 Mei 2014. Pada siklus II ini guru berusaha meningkatkan usaha dan bimbingan serta pengarahannya terhadap peserta didik, agar peserta didik dapat lebih mampu menjaga perhatian pada pembelajaran. Rencana tindakan yang disusun dengan memperhatikan dari hasil refleksi pada siklus I. Perencanaan ini bertujuan untuk memperbaiki tindakan pada siklus I dengan harapan pembelajaran pada siklus II bisa lebih baik dari sebelumnya.

Beberapa perencanaan pada kegiatan siklus II ini antara lain :

- 1) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dengan kegiatan pembelajaran yang telah dikembangkan pada siklus I.
- 2) Menyiapkan pedoman observasi guru
- 3) Lembar pengamatan untuk mengetahui tingkat pemahaman belajar siswa.
- 4) Lembar Kerja Siswa.

Dari hasil pelaksanaan tindakan siklus II diatas diketahui rata-rata prosentase pemahaman mencapai 90%. Data tersebut menunjukkan bahwa ada peningkatan kemampuan peserta didik dalam pembelajaran Matematika yang sangat signifikan. Dalam siklus II sebenarnya sudah mencapai criteria kemampuan yang direncanakan, tetapi guru peneliti melanjutkan ke siklus II sebagai siklus pematapan pembelajaran.

Deskripsi Siklus III

Pelaksanaan penelitian tindakan kelas siklus III dilaksanakan pada tanggal 3 Juni 2014. Pada siklus III ini guru semakin meningkatkan usaha dan bimbingan serta pengarahannya terhadap peserta didik, agar peserta didik dapat lebih mampu menjaga perhatian pada pembelajaran.

Beberapa perencanaan pada kegiatan siklus III ini antara lain :

- 1) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dengan kegiatan pembelajaran yang telah dikembangkan pada siklus II.
- 2) Menyiapkan pedoman observasi guru

Dari hasil pelaksanaan tindakan siklus III diatas diketahui rata-rata prosentase pemahaman 94%. Data tersebut menunjukkan bahwa ada peningkatan kemampuan peserta didik dalam pembelajaran Matematika yang sangat signifikan.

Pembahasan

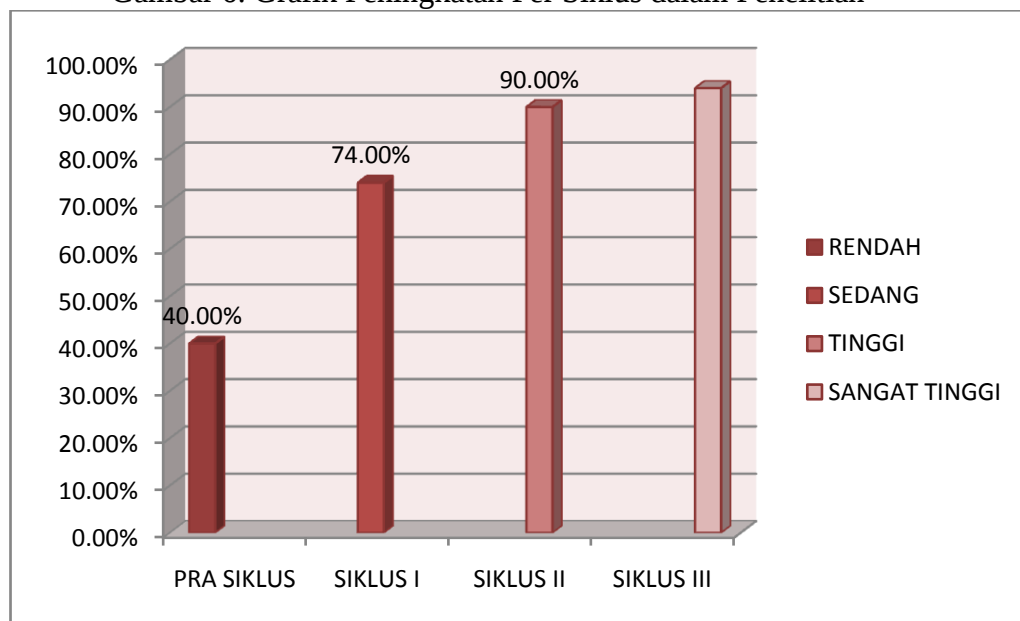
Pembahasan hasil penelitian didapatkan dari analisis penelitian yang merupakan kerjasama peneliti, rekan guru, kepala sekolah, dan peserta didik kelas IV SDN Jambean 02. Dalam rangka membangkitkan pemahaman belajar matematika peserta didik, peneliti melakukan perubahan dalam kegiatan belajar mengajar. Guru hanya mengandalkan buku yang tidak semua peserta didik bisa langsung memahaminya, karena kriteria peserta didik bermacam-macam dan ada beberapa peserta didik yang tidak memiliki buku pelajaran. Guru juga masih mengutamakan hasil pembelajaran tanpa melihat prosesnya dan gaya mengajar masih monoton sehingga peserta didik akan menjadi bosan. Proses pembelajaran di dalam kelas masih diarahkan kepada kemampuan peserta didik menghafal informasi, kemampuan peserta didik untuk memperoleh pengetahuannya sendiri masih kurang. Sebagai contoh pada pelajaran matematika peserta didik cenderung untuk menghafal nama benda ruang saja tanpa tahu pemahaman konsep dasar dari materi itu, misalnya pemahaman tentang bangun ruang.

Dalam peningkatan kemampuan peserta didik dalam pembelajaran Matematika dapat dilihat dalam tabel dibawah ini :

Tabel 14 Daftar Kemampuan Belajar Peserta didik Sebelum dan Sesudah Tindakan

No.	Daftar Siklus	Deskripsi Hasil
1.	Pra Siklus	Skala penilaian menunjukkan kurangnya kemampuan belajar peserta didik dengan presentase sebesar 40%
2.	Siklus I	Skala penilaian menunjukkan sedikit peningkatan kemampuan belajar peserta didik dengan presentase sebesar 74%
3.	Siklus II	Skala penilaian menunjukkan peningkatan yang baik kemampuan belajar siswa dengan prosentase 90% sehingga sudah memenuhi indikator kemampuan.
4	Siklus III	Skala penilaian menunjukkan peningkatan yang signifikan dan baik sekali kemampuan belajar siswa dengan prosentase 94% sehingga sudah semakin mantap sekali siswa memahami pembelajaran.

Gambar 6. Grafik Peningkatan Per Siklus dalam Penelitian



Tabel 15. Daftar Kemampuan Belajar Peserta didik Sebelum dan Sesudah Tindakan

No.	Indikator Pemahaman Belajar	Pra Siklus	Siklus I	Siklus II	Siklus III
1.	Menarik kesimpulan logis	45%	78%	90%	96%
2.	Memberi penjelasan menggunakan gambar, fakta, sifat, hubungan yang ada	37%	74%	88%	98%
3.	Memperkirakan jawaban dan proses solusi	42%	73%	89%	89%
4.	Menggunakan pola hubungan untuk menganalisis, membuat analogi, generalisasi, dan menyusun serta menguji konjektur	39%	70%	90%	92%
5	Mengajukan lawan contoh	38%	68%	88%	88%
6	Mengajukan aturan inferensi, memeriksa validitas argument, dan menyusun argument yang valid	44%	72%	92%	97%
7	Menyusun pembuktian langsung, pembuktian tak langsung, dan pembuktian dengan induksi matematika	37%	80%	95%	99%
Jumlah Prosentase Rata-rata		40%	74%	90%	94%

Berdasarkan penelitian dari pra siklus, siklus I, dan siklus II serta siklus III terdapat peningkatan kemampuan peserta didik yang sangat signifikan. Sehingga terjawablah dari hipotesis penelitian bahwa dengan bantuan benda – benda konkrit dapat membangkitkan kemampuan peserta

didik. Dan hasilnya terbukti baik memenuhi indikator pencapaian yang ingin dicapai yaitu 90%

Dengan demikian hipotesis yang menyatakan “Dengan penggunaan bantuan benda konkrit dapat meningkatkan kemampuan peserta didik tentang bangun ruang pada mata pelajaran Matematika kelas IV SD N Jambean 02 Margorejo Pati Tahun pelajaran 2013/2014” dapat terbukti kebenarannya.

KESIMPULAN

Dari penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan pada siswa kelas IV SDN Jambean 02, Margorejo, Pati dengan penerapan bantuan benda-benda konkrit dapat disimpulkan sebagai Hipotesis tindakan yang menyatakan:

“Dengan penggunaan bantuan benda konkrit dapat meningkatkan kemampuan peserta didik tentang bangun ruang pada mata pelajaran Matematika kelas IV SD N Jambean 02 Margorejo Pati Tahun pelajaran 2013/2014” ternyata dalam penelitian ini telah terbukti. Hal ini terbukti dengan kemampuan belajar peserta didik dari setiap siklusnya sebelum pembelajaran/ pra siklus (40%), siklus I meningkat (70%), dan siklus II meningkat (90%) dan pada siklus pematangan siklus III mencapai (94%)..

IMPLIKASI

Dari kesimpulan di atas mengimplikasikan bahwa dengan bantuan benda-benda konkrit mempunyai dampak positif terhadap peningkatan kemampuan dan hasil belajar peserta didik. Dampak tersebut yaitu peningkatan kemampuan siswa dalam pembelajaran matematika dengan materi bangun ruang. Guru diharapkan keaktifan dapat mengaplikasikan konsep untuk meningkatkan kreativitas guru dalam berinovasi dalam proses pembelajaran matematika.

SARAN

Untuk meningkatkan pemahaman peserta didik guru hendaknya selalu mengembangkan kreatifitas yang dimiliki berkaitan dengan penerapan model pembelajaran kooperatif serta pemilihan metode dan alat peraga yang tepat. Sehingga pembelajaran yang diadakan dapat terjadi keaktifan antara guru dan murid sehingga tidak membosankan siswa.

Agar kekreatifan guru dalam pembelajaran serta penguasaan metode dan alat peraga lebih meningkat seyogyanya guru mengembangkan wawasan sesuai dengan perkembangan dunia pendidikan dewasa ini. Beberapa cara yang efektif bagi guru untuk mengembangkan kreatifitas adalah melalui Kelompok Kerja Guru (KKG), penataran, penguasaan IT, dan lain-lain. Dalam Kelompok Kerja Guru (KKG) hendaknya terjadi sharing, tukar pendapat, berbagi pengalaman yang menyangkut kesulitan dan temuan baru dalam proses pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Aqib Zainal. dkk. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas Untuk Guru SD,SLB dan TK*. Bandung : Yrama Widya.
- Arikunto S, 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Ed Revisi VI, Penerbit PT Rineka Cipta, Jakarta.
- MULYASA. 2002. *Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK)*. Bandung. CV. Wacana Prima
- Purwodarminto, 1985. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta, Balai Pustaka
- _____, 1988. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka.
- Lukman Rosadi, Handani Dadan, 2000. *Pendidikan Matematika I*. Jakarta: Departemen Agama RI.
- Mulyasa. 2002. *Manajemen Berbasis Sekolah*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Wardani, I.G.A.K. (2004). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Pemerhati guru. (2013). *Model-model Pembelajaran*. Tersedia di <http://panduanguru.com/model-model-pembelajaran-pengertiannya/>
- Rofei, S.Pd. (2011). *PENGERTIAN PEMAHAMAN MENURUT PARA AHLI*. Tersedia di <http://akmapala09.blogspot.com/2011/10/pengertian-pemahaman-menurut-para-ahli.html>